

**PENGARUH PROGRAM KESEHATAN DAN
KESELAMATAN KERJA (K3) TERHADAP
PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA
(Studi Pada Pt Wijaya Karya Proyek Pembangunan Jalan Tol
Balikpapan-Samarinda Section 4)**

Dewi Selvinaningrum

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman,
Jl. Muara Muntai No.1 Gunung Kelua Samarinda,
Email: dewiselvina.05@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the significance of the effect of the occupational health and safety program (k3) on labor productivity at PT Wijaya Karya (study on the Balikpapan-samarinda toll road construction project section 4), as well as to find out and analyze the most influential effect on labor productivity at PT wijaya Karya (study on the balikpapan-samarinda toll road construction project section 4). The sampling technique used was probability sampling (simple random sampling). The number of samples used was 79 respondents. Primary data obtained by distributing questionnaires to the visitors. Secondary data obtained by conducting field observations. Data analysis using multiple linear regression techniques with the help of SPSS 22 statistical software. The results of this study are the variables of occupational health and work safety simultaneously and partially have a significant effect on labor productivity. And the most influential variable is work safety. High level of safety creates conditions that support comfort and excitement of work, so that human factors can be harmonized with the level of efficiency for the continuity of the work process.

Keywords: *Occupational Health, Work Safety, Labor Productivity*

Pendahuluan

Manajemen sumber daya manusia diartikan sebagai pendayagunaan sumber daya manusia di dalam organisasi yang dilakukan melalui fungsi-fungsi perencanaan sumber daya manusia, rekrutmen, seleksi pengembangan sumber daya manusia, perencanaan dan pengembangan karir, pemberian kompensasi, kesejahteraan, dan keselamatan kerja hubungan industrial.

Salah satu perusahaan yang bergerak aktif di bidang jasa konstruksi di Indonesia adalah PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. atau yang lebih sering dikenal sebagai WIKA. WIKA merupakan salah satu perusahaan BUMN di Indonesia yang bergerak di bidang konstruksi dan yang pada saat ini sedang merambah pasar EPC (*Engineering, Procurement and Construction*) dan Investasi. Salah satu kebijakan yang diterapkan di WIKA adalah kebijakan SHE. Kebijakan SHE WIKA dilandaskan salah satunya oleh PP No. 50 tahun 2012.

Jalan Tol Balikpapan-Samarinda merupakan jalan tol yang direncanakan akan menghubungkan Kota Balikpapan dengan Kota Samarinda. Pada tanggal 12 Januari 2011, proyek pembangunan jalan tol Balikpapan-Samarinda sepanjang 99,02 km dimulai. Dua bulan sebelum pergantian tahun 2017, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. WIKA telah melaksanakan penandatanganan kontrak pembangunan jalan tol Balikpapan Samarinda seksi II, III, dan IV dengan PT Jasa Marga Balikpapan Samarinda di kantor pusat PT Jasa Marga, Jakarta.

Pada pelaksanaan pembangunan jalan tol tersebut WIKA berkomitmen untuk menjunjung tinggi keselamatan dan kesehatan kerja dengan menerapkan sistem keselamatan dan kesehatan kerja berdasarkan OHSAS 18001. WIKA selalu menerapkan kesehatan dan keselamatan kerja yang bertujuan mempertahankan *zero accident* dalam semua praktik kerjanya. WIKA yakin keselamatan yang baik akan menghasilkan bisnis yang baik juga.

Implementasi K3 juga diberlakukan secara tegas pada mitra kontrak dan subkontraktor, bahkan tamu yang meninjau proyek. Safety induction senantiasa diinformasikan pada saat sebelum pekerjaan dimulai, dan sebelum peninjauan proyek. Untuk mensukseskan SHE, WIKA menyediakan pakta integritas yang wajib dipatuhi dan ditandatangani oleh seluruh mitra dan subkontraktor. Untuk mencegah agar tidak ada *fatality*, Departemen SHE WIKA mengadakan *workshop RCA (risk containment audit)*. Selain itu, titik yang aman di area kerja dicatat, kemudian dihitung. Temuan-temuan dari masing-masing departemen proyek akan dihitung dengan *tool* yang memiliki skala 1 (aman) sampai 5 (paling tidak aman).

Terlihat dari beberapa kejadian diketahui bahwa kejadian kecelakaan kerja yang dialami oleh perusahaan WIKA secara langsung berdampak pada produktivitas perusahaan. Produktivitas perusahaan menurun dan menyebabkan proyek yang dikerjakan menjadi terlambat. Apabila ditelaah lebih dalam dari beberapa kejadian di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kecelakaan kerja tersebut mungkin dipengaruhi oleh karena belum maksimalnya peran kesehatan dan keselamatan kerja.

Dari permasalahan yang telah diuraikan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang mengangkat judul “Pengaruh program kesehatan dan keselamatan kerja (K3) terhadap produktivitas tenaga kerja pada PT Wijaya Karya (Proyek Pembangunan Jalan Tol Balikpapan-Samarinda Section 4)”.

Metode

Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data angka yang diolah dengan metode statistika. Pada dasarnya, pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti. Pada umumnya penelitian kuantitatif merupakan penelitian sampel besar. Penelitian ini diharapkan dapat menemukan pangaruh antara variabel-variabel yang diteliti yaitu kesehatan dan keselamatan kerja terhadap produktivitas tenaga kerja.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama adalah mendapatkan data. Untuk memperoleh data, peneliti menggunakan teknik penelitian kepustakaan (*library research*) dan penelitian lapangan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas dan uji reliabilitas, yang bertujuan untuk mengukur valid dan reliabel suatu data. Selain itu teknik analisis data yang digunakan yaitu uji asumsi klasik, regresi linier berganda dan uji hipotesis. Analisis didukung dengan menggunakan Program SPSS Versi 22 *for windows*.

Hasil dan Pembahasan

Hasil pengujian validitas menunjukkan bahwa seluruh nilai r-hitung untuk item pertanyaan kuesioner pada variabel penelitian yang digunakan menghasilkan nilai r-hitung yang lebih besar dari nilai r-tabel. Nilai r-tabel untuk jumlah sampel ($n=79$ dengan tingkat signifikan 5% adalah sebesar 0,219 sehingga seluruh item pertanyaan pada masing-masing kuesioner dapat dinyatakan *valid*.

Tabel 1. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Batas	Keterangan
Kesehatan Kerja (X1)	0,820	0,6	Reliabel
Keselamatan Kerja (X2)	0,741	0,6	Reliabel
Produktivitas Tenaga Kerja (Y)	0,823	0,6	Reliabel

sumber: data diolah (2020)

Tabel 2. Uji Autokorelasi

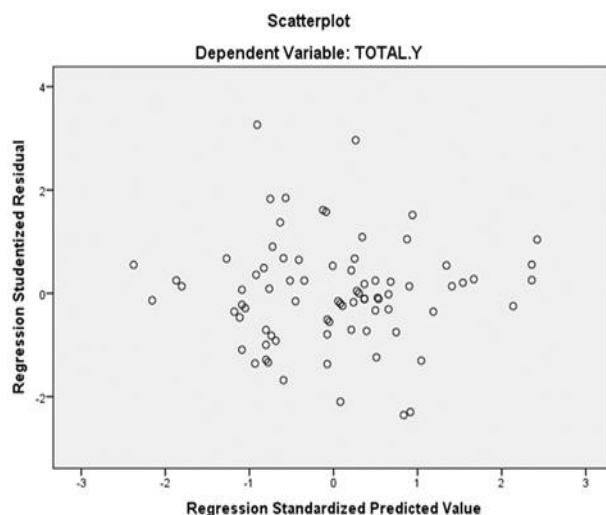
Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,256 ^a	,065	,041	2,31576	1,756

a. Predictors: (Constant), TOTAL.X2, TOTAL.X1

b. Dependent Variable: absres1

sumber: data diolah (2020)

Berdasarkan tabel 2 tersebut dapat diketahui nilai Durbin-Watson adalah sebesar 1,756 dan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1. Hasil: $DU < D < 4-DU = 1,686 < 1,756 < 2,314$. Dengan keputusan bahwa H diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi pada penelitian ini. Dalam gambar 1 dapat dilihat bahwa nilai residu menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu. Artinya adalah tidak terjadi heterokedastisitas.



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

sumber: data diolah (2020)

Tabel 3. Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6,624	2,954		2,242	,028
1 Kesehatan Kerja	,385	,092	,303	4,196	,000
Keselamatan Kerja	,923	,103	,647	8,942	,000

a. Dependent Variable: TOTAL.Y

sumber: data diolah (2020)

Persamaan regresi linier berganda tersebut adalah:

$$Y = 6,624 + 0,385X^1 + 0,923X^2$$

Tabel 4. Uji Koefisien Korelasi**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,863 ^a	,745	,739	3,50107

a. Predictors: (Constant), TOTAL.X2, TOTAL.X1
sumber: data diolah (2020)

Dari tabel 4, pada kolom Koefisien korelasi (R) ditemukan hasil sebesar 0,863, berada pada interval antara 0,800-1,000. Dari hasil tersebut maka dapat di tafsirkan bahwa hubungan variabel bebas yang terdiri dari kesehatan dan keselamatan kerja terhadap variabel dependen produktivitas tenaga kerja memiliki tingkat hubungan yang sangat kuat.

Tabel 5. Hasil Uji F (Simultan)**ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2725,191	2	1362,595	111,164	,000 ^b
	Residual	931,569	76	12,257		
	Total	3656,759	78			

a. Dependent Variable: TOTAL.Y

b. Predictors: (Constant), TOTAL.X2, TOTAL.X1
sumber: data diolah (2020)

Berdasarkan tabel 5 di atas diperoleh signifikansi 0,000 bahwa nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari pada 0,05 sehingga nilai signifikansi penelitian $0,00 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari Kesehatan dan Keselamatan Kerja berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen yaitu Produktivitas tenaga kerja.

Tabel 6. Hasil Uji T (Parsial)**Coefficients^a**

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.	
	Coefficients		Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	6,624	2,954		2,242	,028	
1	Kesehatan Kerja	,385	,092	,303	4,196	,000
	Keselamatan Kerja	,923	,103	,647	8,942	,000

a. Dependent Variable: TOTAL.Y
sumber: data diolah (2020)

Dari tabel 6 keseluruhan variabel diperoleh signifikansi penelitian $0,00 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari kesehatan dan keselamatan kerja berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen yaitu produktivitas tenaga kerja pada PT Wijaya Karya (Proyek Pembangunan Jalan Tol Balikpapan-Samarinda Section 4).

Simpulan

Berdasarkan hasil uji signifikansi parsial (t) dan uji uji signifikansi simultan (F) dapat disimpulkan bahwa variabel kesehatan dan keselamatan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja pada PT Wijaya Karya (Proyek Pembangunan Jalan Tol Balikpapan-Samarinda Section 4). Sedangkan variabel keselamatan kerja merupakan variabel yang paling berpengaruh dominan terhadap produktivitas tenaga kerja. Beberapa masukan atau saran dari penulis yaitu PT Wijaya sebaiknya agar lebih memperhatikan hal-hal yang dapat meningkatkan produktivitas tenaga kerja seluruh karyawannya. Khususnya variabel kesehatan kerja yang pada kenyataannya belum memberi pengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja. Pihak manajemen PT Wijaya Karya (Proyek Pembangunan Jalan Tol Balikpapan-Samarinda Section 4) dapat lebih memaksimalkan perhatian perusahaan terhadap aspek kesehatan karyawan, dengan kelengkapan fasilitas kesehatan yaitu tersedianya kotak P3K dilingkungan kerja, jam kerja yang sesuai standar SOP, beban kerja yang sesuai dengan kemampuan dan tidak melebihi waktu yang ditetapkan, serta asuransi kesehatan yang diberikan kepada karyawan agar anggota keluarga juga dapat di daftarkan, agar memperoleh produktivitas kerja yang optimal sejalan dengan program perlindungan tenaga kerja.

Daftar Pustaka

- Barthos, Basir. 2009. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara
- Hasibuan, Malayu S.P. 2012. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Husni, Lalu. 2012. Pengantar Hukum Ketenagakerjaan Indonesia. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mulyadi, 2015. Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM). Bogor: In Media.
- Ramli, Soehatman. Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja OHSAS 18001. Jakarta: Dian Rakyat, 2010
- Undang-Undang Nomor 23 tahun 1992, Tentang Kesehatan, Penerbit Ariloka, Surabaya: 2000
- Utami, Aditya Cahya dan Bambang Swasto. 2015. Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada Karyawan Bagian Pabrikasi PT Pabrik Gula Kribet Baru Malang). Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya.